

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut ahli sebagai berikut :

Komponen yang saling berkaitan dalam proses akuntansi dikumpulkan menjadi suatu sistem untuk kemudian menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi internal perusahaan. (Romney & Steinbart, 2018)

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut ahli di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem teknologi yang dirancang untuk menyimpan data, mengolah data, dan menyajikan hasil berupa informasi laporan keuangan kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta pengendalian internal sebuah perusahaan. (Millenindya, 2022)

2. Pendapatan

Pengertian Pendapatan menurut ahli sebagai berikut :

Kegiatan dari aktivitas perusahaan berupa penjualan jasa, perolehan laba atas suatu usaha yang menghasilkan penghasilan dalam periode tertentu sehingga mengakibatkan adanya peningkatan ekuitas dalam perusahaan. (Coki, 2020)

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas perolehan laba perusahaan atas penjualan barang atau jasa kemudian dimasukkan ke dalam kelompok ekuitas pada periode tertentu. (Millenindya, 2022)

3.2. Undang-Undang Tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan

Daerah sebagai berikut :

2.1.1. UU No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah mengeluarkan peraturan mengenai :

1. Pengelolaan Transfer Ke Daerah (TKD)

Yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan fiskal dan kesenjangan pelayanan antar daerah. Pengelolaan TKD akan mengedepankan kinerja dan mendorong tanggung jawab daerah dalam memberikan pelayanan yang lebih baik secara efisien dan disiplin.

2. Pengelolaan Belanja Daerah

Pada Bab IV Pasal 145 ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa daerah wajib mengalokasikan belanja yang berasal dari Transfer Ke daerah (TKD) untuk urusan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pemerintah Indonesia, 2022)

3.3. Standar Akuntansi PDAM

PDAM adalah perusahaan daerah penyelenggara air minum yang akuntansi dan pelaporannya mengikuti pedoman akuntansi yang dikeluarkan oleh Kementrian Otonomi Daerah nomor 8 tahun 2000 yang disusun berdasarkan SAK yang berlaku saat itu (PSAK). PDAM juga dibantu oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) bertugas untuk membantu PDAM dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan :

- Pengambilan keputusan ekonomi
- Menilai Prospek Usaha
- Memberikan Informasi atas Sumber Daya Ekonomi

Selain itu, Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) juga bertugas sebagai pedoman akuntansi PDAM untuk :

1. Menciptakan keseragaman dalam penerapan, penyajian, dan pengungkapan sehingga meningkatkan daya banding.
2. Menjadi acuan minimum dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Sebagai pedoman untuk PDAM yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

(Kusmayadi et al., 2015) (Iwan et al., 2010)

3.4. Penjelasan Flowchart

1. Pengertian *Flowchart*

Flowchart adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah. *Flowchart* berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas, dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran. Penggunaan *flowchart* dalam dunia pemrograman juga merupakan cara yang bagus untuk menghubungkan antara kebutuhan teknis dan non-teknis.

2. Fungsi *Flowchart*

Flowchart berfungsi memberikan gambaran jalannya sebuah program dari satu proses ke proses lainnya. Sehingga alur program menjadi mudah dipahami oleh semua orang. Selain itu fungsi lain dari *flowchart* yaitu untuk menyederhanakan rangkaian prosedur agar memudahkan pemahaman terhadap informasi tersebut.

3. Jenis *Flowchart*

Flowchart terdiri dari lima jenis yaitu sebagai berikut :

A. *Flowchart* Dokumen

Flowchart dokumen berfungsi untuk menelusuri alur form dari satu bagian ke bagian yang lain, termasuk bagaimana laporan diproses, dicatat, dan disimpan.

B. *Flowchart* Program

Flowchart ini menggambarkan secara rinci prosedur dari proses program. *Flowchart* program terdiri dari dua macam yaitu *flowchart* logika program dan *flowchart* program komputer terinci.

C. *Flowchart* Proses

Flowchart proses adalah cara penggambaran rekayasa industrial dengan cara merinci dan menganalisis langkah-langkah selanjutnya dalam suatu prosedur atau proses.

D. *Flowchart* Sistem

Flowchart sistem adalah *flowchart* yang menampilkan tahapan atau proses kerja yang sedang berlangsung di dalam sistem secara menyeluruh. Selain itu *flowchart* sistem juga menguraikan urutan dari setiap prosedur yang ada didalam sistem.

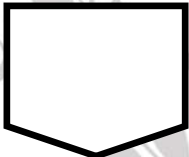
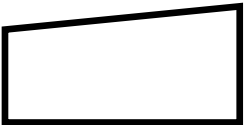
E. *Flowchart* Skematik

Flowchart sistematis menampilkan alur prosedur suatu sistem, hampir sama dengan *flowchart* sistem. Namun, ada perbedaan dalam penggunaan simbol-simbol, *flowchart* skematik juga menggunakan gambar-gambar komputer serta peralatan lainnya untuk mempermudah dalam pembacaan *flowchart* untuk orang awam.

Berdasarkan jenis *flowchart* diatas, *flowchart* yang penulis butuhkan dalam menyusun tugas akhir ini yaitu *flowchart* dokumen karena pada *flowchart* dokumen menjelaskan mengenai alur dari satu bagian ke bagian berikutnya.

(Setiawan, 2021)

Tabel 2.1 Simbol Flowchart

No.	Simbol	Fungsi	Keterangan
1.		Mulai atau Berakhir	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu sistem dari awal sampai akhir.
2.		Dokumen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.
3.		Dokumen dan tembusannya	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.
4.		Catatan	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang di rekam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.
6.		Penghubung pada halaman yang berbeda (off-page connector)	simbol ini digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya.
7.		Kegiatan Manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti : menerima dan mengisi formulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain
8.		On-line computer process	Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara online.
9.		Keying (Typing, Verifying)	Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui online terminal